

BAB III

PROSEDUR PENGAMATAN

A. Tempat dan Waktu Pengamatan

1. Tempat Pengamatan

Pengamatan ini dilaksanakan di Puskesmas Abiansemal II, Kabupaten Badung, Provinsi Bali

2. Waktu Pengamatan

Pengamatan dilakukan pada bulan 25 Februari – 21 April 2022

B. Cara Memilih Subjek Pengamatan

Cara memilih subjek pengamatan yaitu, semua pasien hipertensi yang melakukan kunjungan rawat jalan dan datang di Puskesmas Abiansemal II, dengan jenis kelamin lelaki atau perempuan yang berusia > 18 tahun sampai dengan usia 65 tahun, dan bersedia menjadi bagian dari pengamatan, maka akan dipilih sebagai subjek pengamatan.

C. Jenis Data Pengamatan

Jenis data yang dikumpulkan dalam pengamatan ini yaitu data primer dan data sekunder. Data primer yaitu data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang up to date. Untuk mendapatkan data primer, peneliti dapat mengumpulkannya dengan menggunakan teknik wawancara, dan penyebaran kuesioner (Masturoh & Anggita, 2018). Data primer pada pengamatan ini meliputi identitas subjek pengamatan (nama, jenis kelamin, tempat tanggal lahir, umur, no

HP/telepon (pasien atau pihak keluarga), pekerjaan, agama, riwayat penyakit, konsumsi obat, riwayat merokok dan konsumsi alkohol), riwayat konsumsi dengan menggunakan Form Semi Quantitative Food Frequency Questionnaire (SQ-FFQ) dan tekanan darah pasien hipertensi. Data sekunder yaitu data yang diperoleh peneliti dari berbagai sumber yang telah ada. Data sekunder dapat diperoleh dari jurnal, lembaga, laporan, dan lain-lain (Masturoh & Anggita, 2018). Data sekunder pada pengamatan ini yaitu data gambaran umum Puskesmas Abiansemal II.

D. Cara Pengumpulan Data Pengamatan

1. Data Primer

a. Identitas Subjek Pengamatan

Dalam pengamatan ini, pengamat melakukan pengamatan terhadap kondisi para penderita penyakit hipertensi dengan bertanya secara langsung yang meliputi nama, jenis kelamin, tempat tanggal lahir, umur, no HP/telepon (pasien atau pihak keluarga), pekerjaan, agama, riwayat penyakit, konsumsi obat, riwayat merokok dan konsumsi alkohol.

b. Data asupan natrium

Data asupan natrium yaitu mengenai jumlah natrium pada makanan yang dikonsumsi oleh subjek pengamatan dalam sehari, seminggu dan sebulan. Data ini ditentukan melalui wawancara food frekuensi makanan dengan metode Semi Quantitative Food Frequency Questionnaire (SQ-FFQ) yang dilakukan oleh pengamat dengan cara wawancara langsung kepada subjek pengamatan.

c. Data tekanan darah

Data tekanan darah yang digunakan yaitu data tekanan darah subjek pengamatan yang telah diukur di puskesmas pada saat melakukan kunjungan rawat jalan ke Puskesmas Abiansemal II. Tekanan darah pasien hipertensi diukur oleh petugas Puskesmas Abiansemal II. Tekanan darah diukur menggunakan tensimeter digital Merk Omron dengan tingkat akurasi 95-99 persen.

2. Data sekunder

a. Data gambaran umum Puskesmas Abiansemal II

Data ini diperoleh dari bagian administrasi, data tersebut meliputi letak dan luas, jumlah tenaga kerja serta fasilitas kesehatan yang dimiliki oleh Puskesmas Abiansemal II.

E. Instrumen Pengamatan

Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data pada pengamatan ini adalah formulir identitas subjek pengamatan, formulir Semi Quantitative Food Frequency Questionnaire (SQ-FFQ), alat tulis, buku foto makanan tahun 2014, dan software pengolah data.

F. Cara Pengolahan Data

1. Data Identitas

Data identitas subjek pengamatan dikumpulkan dengan cara wawancara menggunakan formulir kuesioner yang mencakup data identitas subjek pengamatan dan pencatatan langsung yang selanjutnya diolah secara manual dan disajikan secara deskriptif.

2. Data Konsumsi Natrium

Data pola konsumsi natrium yaitu data konsumsi formulir Semi Quantitative Food Frequency Questionnaire (SQ-FFQ) yang telah dikumpulkan melalui wawancara, diolah dengan cara mengkonversikan ukuran rumah tangga (URT) ke dalam bentuk gram. Kemudian jumlahnya dianalisis dengan menggunakan software nutricheck.id untuk mendapatkan jumlah natrium yang dikonsumsi subjek pengamatan. Selanjutnya data asupan natrium akan dikategorikan sebagai berikut :

- a. Patuh dengan diet, bila konsumsi natrium ≤ 2300 mg/hari
- b. Tidak patuh diet, bila konsumsi natrium > 2300 mg/hari

3. Data Tekanan Darah

Data tekanan darah yang digunakan yaitu data tekanan darah pasien hipertensi yang telah diukur di puskesmas pada saat pasien melakukan kunjungan rawat jalan ke Puskesmas Abiansemal II. Selanjutnya data tekanan darah subjek pengamatan akan dikategorikan sebagai berikut :

- a. Tekanan Darah Normal :

Sistol = 120 mmhg

Diastol = <80 mmhg

- b. Prehipertensi :

Sistol = 120-139 mmhg

Diastol = 80-89 mmhg

- c. Hipertensi stadium I :

Sistol = 140-159 mmhg

Diastol = 90-99 mmhg

d. Hipertensi stadium II :

Sistol = ≥ 160 mmhg

Diastol = ≥ 100 mmhg (Suryani et al., 2017).

4. Data Gambaran Umum Puskesmas Abiansemal II

Data gambaran umum Puskesmas Abiansemal II diperoleh dari bagian administrasi dan diolah secara manual.